

PENGUMUMAN
Pencatatan Saham
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI)
(Tercatat di Papan: Utama)
No.: Peng-P-00271/BEI.PP1/11-2017
(informasi ini dapat diakses melalui: <http://www.idx.co.id>)

Merujuk pada:

1. Surat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Perseroan) No.: B 499 SKP SKR 10 2017 tanggal 25 Oktober 2017 perihal Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa yang disampaikan melalui IDXnet (*e-reporting*) pada tanggal 25 Oktober 2017.
2. Surat Perseroan No.: R.10-SKP/SKR/10/2017 tanggal 26 Oktober 2017 perihal Permohonan Pencatatan Saham Tambahan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. yang disampaikan pada tanggal 27 Oktober 2017.

Dengan ini Bursa mengumumkan bahwa terhitung sejak hari **Jumat tanggal 10 November 2017**, jumlah saham dalam Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. setelah Pemecahan Nilai Nominal Saham (*Stock Split*) menjadi sebagai berikut:

Efek	Sebelum <i>Stock Split</i>		Setelah <i>Stock Split</i>	
	Jumlah	Nilai Nominal	Jumlah	Nilai Nominal
Saham (termasuk 1 saham seri A Dwiwarna)	24.669.162.000	Rp250,-	123.345.810.000	Rp50,-

Selanjutnya dalam rangka implementasi Peraturan Pemerintah (PP) No. 29 tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum yang antara lain menerapkan bahwa saham Bank hanya boleh tercatat di Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99%, maka dari jumlah saham dalam Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan setelah *Stock Split* yaitu sejumlah 123.345.810.000 saham, maka jumlah saham yang tidak dicatatkan oleh Perseroan adalah sebanyak **1.233.458.100** saham atas nama Negara Republik Indonesia.

Dengan adanya pelaksanaan Pemecahan Nilai Nominal Saham (*Stock Split*) tersebut, maka jumlah saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. yang tercatat di Bursa Efek Indonesia berjumlah **122.112.351.900** saham.

Demikian untuk diketahui.

9 November 2017



Rina Hadriyani ~

P.H. Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 1



IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia



Eko Siswanto ✈

Kepala Divisi Operasional Perdagangan

Tembusan:

1. Yth. Bapak Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan.
2. Yth. Direktur Pengawasan Transaksi Efek, Otoritas Jasa Keuangan.
3. Yth. Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa, Otoritas Jasa Keuangan.
4. Yth. Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.
5. Yth. Direksi PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia.
6. Yth. Direksi PT Indonesian Capital Market Library.
7. Yth. Direksi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.